

Penerapan Pendekatan Saintifik Pada Sentra Alam Sekitar di Raudhatul Athfal DWP I Kanwil Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah

Zulfaina Kasra¹Hikmatur Rahmah²Ufiyah Ramlah³
Correspondent e-mail: hikmaturrahmah86@gmail.com
FTIK Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama, Palu

ABSTRACT

Penelitian ini membahas tentang penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar khususnya di kelompok B3 di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Pendekatan saintifik merupakan pendekatan dalam pembelajaran pendidikan anak usia dini yang menggunakan kaidah ilmiah melalui tahapan observasi, menanya, mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan dengan tujuan membiasakan peserta didik berpikir, bersikap dan berkarya sesuai dengan kaidah ilmiah. Focus penelitian berdasarkan latar belakang di atas adalah bagaimana penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah .Apa saja kendala serta solusi dalam penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah melalui tiga tahapan yaitu, pertama tahap persiapan,Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga tahap evaluasi, yaitu guru melakukan penilaian terhadap peserta didik. Kendala dalam penerapan pendekatan saintifik yaitu, pertama terbatasnya guru di dalam kelas, dengan solusi guru melakukan kerja sama dan pembagian tugas agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Kedua, Ada beberapa peserta didik yang karakternya pendiam, dengan solusi guru melakukan pendekatan khusus dan dibutuhkan kreatifitas guru agar peserta didik bisa kembali aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Ketiga, terbatasnya waktu, dengan solusi guru berusaha untuk memanfaatkan waktu dengan baik berpedoman pada RPPH. Implikasi dari penelitian ini yaitu bagi pembaca diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu tentang penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar.

Kata Kunci : Penerapan, Pendekatan Saintifik, Sentra Alam

(Tanggal Penyerahan:

Tanggal Publikasi:

)

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sebuah kebutuhan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Karena dengan pendidikan dapat menghasilkan perubahan di dalam diri seseorang mulai dari perubahan tingkah laku, moral, kebiasaan, ilmu pengetahuan, keterampilan dan sebagainya. Oleh karena itu, para pakar pendidikan memberikan arti pendidikan sebagai suatu proses kependidikan yang mengandung pengarahannya kepada suatu tujuan tertentu atau suatu proses yang berlangsung ke arah tertentu.

Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yang termaktub di dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia

yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan belajar atau hasil belajar pada setiap peserta didik berbeda-beda. Adapun faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar peserta didik dalam mencapai hasil belajar diklasifikasikan menjadi dua yaitu internal dan eksternal. Faktor internal diantaranya tingkat intelegensi, minat belajar, motivasi dan bakat. Sedangkan yang menjadi faktor eksternal adalah sekolah, keluarga, lingkungan dan status sosial.

Pada dasarnya minat belajar yang ada di dalam diri peserta didik sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik tersebut. Semakin tinggi minat belajar akan semakin tinggi pula tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Belajar tanpa minat akan terasa membosankan, walaupun kenyataannya tidak semua peserta didik didorong untuk belajar oleh minatnya sendiri.

SMA Al-Azhar Mandiri Palu adalah salah satu sekolah terbaik yang ada di Sulawesi Tengah yang memiliki peserta didik yang memiliki keberhasilan pembelajaran dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang sudah diraih oleh peserta didik itu sendiri, seperti perwakilan dari Sulawesi Tengah pada kejuaraan Nasional Debat Bahasa Inggris atau *National School Debate Championship* (NSDC) tingkat SMA tahun 2021, Juara III pada OSN Biologi Terintegrasi dengan Alquran yang diadakan oleh Kementerian Agama tahun 2019, serta prestasi-prestasi lainnya.

Pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Al-Azhar Mandiri Palu itu sendiri memiliki nilai spiritual yang cukup baik karena peserta didik setiap harinya diharuskan untuk menghafal dan mengaji sebelum jam pembelajaran pertama dimulai, kemudian para peserta didik diharuskan untuk menunaikan kewajiban sholat di waktu jam sekolah. Nilai sikap dan moral yang baik ini pun menjadi bukti keberhasilan belajar peserta didik itu sendiri.

Berdasarkan uraian di atas tentu keberhasilan belajar yang didapatkan oleh peserta didik itu tidak berjalan dengan sendirinya, melainkan ada faktor yang mendukung keberhasilan tersebut, salah satunya yaitu minat belajar yang ada pada peserta didik di SMA Al-Azhar Mandiri Palu.

Maka dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis bahwa :

Ha : Terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (keberhasilan belajar peserta didik).

Ho : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antar variabel X (minat belajar) terhadap variabel Y (keberhasilan belajar peserta didik).

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian yakni di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini terbagi menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun sumber data primer adalah Guru kelompok B3 Sentra Alam Sekitar. Sedangkan sumber Data sekunder untuk mendukung informasi primer yang telah didapatkan yaitu dari media

pembelajaran, rencana program pelaksanaan harian (RPPH), Raport, dan data-data yang ada di sekolah lainnya yang mendukung penulis.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang dilakukan meliputi reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Agar benar-benar memperoleh data yang akurat.

Enam kriteria yang menunjukkan suatu keabsahan data yang menurut (Sugiono, 2015: 368) antara lain perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi dengan teman sejawat, analisis kasus negative, dan *member check*.

PEMBAHASAN

Dalam penerapan pendekatan saintifik di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah terdapat pada sentra alam sekitar. Dalam beberapa sentra yang lainnya tidak menerapkan pendekatan saintifik seperti sentra ibadah, sentra balok, sentra olah tubuh dan musik, sentra seni dan sentra persiapan. Penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar dilaksanakan pendidik di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Deaprtemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah melalui tiga tahapan yaitu:

1. Tahapan persiapan
 - a. Pendidik menyiapkan RPPH
 - b. Pendidik menyiapkan alat dan bahan sebagai media praktek langsung
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengatur Ruang Kelas
 - b. Membuka dengan salam
 - c. Penerapan pendekatan saintifik

Adapun penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar melalui lima langkah sebagai berikut:

- 1) Mengamati yaitu pendidik mengenalkan alat dan bahan yang akan digunakan praktek langsung, kemudian pendidik menjelaskan cara melakukan kegiatan praktek langsung tersebut serta peserta didik melakukan pengamatan.
- 2) Menanya yaitu peserta didik bertanya kepada pendidik atau teman untuk mengetahui apa yang belum diketahui.
- 3) Mengumpulkan informasi yaitu peserta didik mengumpulkan informasi baik melalui eksperimen atau percobaan yang dilakukan mengikuti yang dicontohkan oleh pendidik.
- 4) Menalar yaitu peserta didik menghubungkan informasi yang telah diketahui dengan informasi yang baru diketahui untuk memperoleh pemahaman yang baik.
- 5) Mengkomunikasikan yaitu peserta didik mengkomunikasikan apa yang telah dipelajari baik melalui cerita atau hasil eksperimen.

Setelah tahapan persiapan yang dilakukan oleh pendidik, selanjutnya adalah tahap pelaksanaan atau penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar yang meliputi:

- 1) Mengamati
- 2) Menanya
- 3) Mengumpulkan informasi
- 4) Menalar
- 5) Mengkomunikasika

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar mampu melatih peserta didik untuk memecahkan masalah yang ada di sekitarnya atau di kehidupan sehari-hari. Kemampuan berpikir atau kognitif peserta didik di dorong melalui praktek langsung misal dengan membuat teh, menanam bunga, membuat pulau dari pasir dan lain sebagainya.

Hal tersebut selaras dengan tujuan pendekatan saintifik yaitu untuk memberi pemahaman kepada peserta didik untuk mengetahui, memahami, mempraktikkan apa yang sedang dipelajari secara ilmiah. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran diajarkan agar peserta didik mencari tahu dari

berbagai sumber melalui mengamati, menanya, mencoba, mengolah, menyajikan, menyimpulkan, dan mencipta untuk semua tema yang diberikan oleh pendidik).

3. Tahap Evaluasi

Pada tahap ini guru melakukan penilaian kepada para peserta didik setelah kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik selesai. Dalam penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar guru melakukan proses pengumpulan dan pengolahan berbagai informasi untuk mengukur capaian pelaksanaan kegiatan pembelajaran termasuk perkembangan peserta didik. Kemudian mengumpulkan hasil praktek dari peserta didik untuk di beri penilaian yang baik di beri 3 bintang dan paling baik di beri 4 bintang. Setelah diberi nilai hasil praktek peserta didik di izinkan untuk dibawa pulang

Dapat disimpulkan bahwa setelah melaksanakan kegiatan pembelajaran guru melakukan evaluasi untuk mengukur pencapaian pembelajaran yang telah dilaksanakan, baik pada saat kegiatan penutup pembelajaran dengan bertanya kepada peserta didik tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan maupun pada hasil penilaian dari praktek langsung yang dilakukan oleh peserta didik.

Dalam penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar pun tak lepas dari kendala. Adapun kendala tersebut sebagai berikut:

- a. Terbatasnya pendidik di kelas
- b. Adanya peserta didik yang karakternya pendiam dan pemalu
- c. Terbatasnya waktu di kelas

Sedangkan solusi terhadap kendala dalam penerapan pembelajaran saintific pada sentra alam sekitar yaitu:

- a. Solusi terhadap kendala terbatasnya pendidik di kelas, disebabkan kurangnya tenaga pendidik. Maka dalam hal ini pendidik dan Kepala Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah melakukan upaya penambahan tenaga pendidik di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah.
- b. Solusi terhadap adanya peserta didik yang karakternya pendiam dan pemalu pendidik melakukan pendekatan khusus dan dibutuhkan kreatifitas pendidik agar peserta didik bisa kembali aktif dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
- c. Solusi terhadap kendala terbatasnya waktu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran inti adalah sebagai pendidik berusaha memanfaatkan waktu dengan baik dengan berpedoman pada RPPH dan melakukan kerja sama yang baik dalam melakukan kegiatan pembelajaran serta adanya tambahan guru agar setiap melakukan kegiatan praktek langsung setiap kelompok dari peserta didik yang telah dibagi guru bisa mendampingi dalam praktek langsung. Sehingga semua peserta didik dapat melakukan praktek langsung secara bersamaan dan tidak ada lagi peserta didik yang masih menunggu untuk di panggil karena bergiliran serta waktu satu jam kegiatan inti dapat dimanfaatkan dengan baik dan efektif.

KESIMPULAN

Penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah melalui tiga tahapan yaitu, pertama tahap persiapan. Kedua, tahap pelaksanaan. Ketiga, tahap evaluasi.

Kendala serta solusi dalam penerapan pendekatan saintifik pada sentra alam sekitar di Raudhatul Athfal DWP I KANWIL Departemen Agama Provinsi Sulawesi Tengah yaitu, pertama terbatasnya guru di dalam kelas, dengan solusi menambah pendidik agar lebih mudah dalam melakukan kerja sama dan pembagian tugas agar kegiatan pembelajaran dapat terlaksana dengan baik dan efektif. Kedua, Adanya peserta didik yang karakternya pendiam cenderung pasif tidak aktif pada saat kegiatan pembelajaran, dengan solusi guru melakukan pendekatan khusus dan dibutuhkan kreatifitas dan kesabaran guru agar peserta didik bisa kembali aktif dalam pelaksanaan kegiatan

pembelajaran. Ketiga, terbatasnya waktu, dengan solusi terhadap kendala terbatasnya waktu adalah sebagai pendidik saling mendukung satu sama lain dan bekerjasama dalam memanfaatkan waktu dengan baik serta adanya penambahan guru di dalam kelas agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan efektif.

REFERENSI

- Astini, Baik Nilawati, Nurhasanah, Hayatun, Nufus. “*Alat Permainan Edukatif Berbasis Lingkungan untuk Pembelajaran Sainifik Tema Lingkungan Bagi Guru PAUD Korban Gempa*” Dalam Jurnal Pendidikan Anak. Vol. 8, No. 1, 2019.
- Baswedan, Anies. *Panduan Pendidik and Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Anak Usia 5-6 Tahun Kurikulum 2013 PAUD*, 2014.
- Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Sainifik Kurikulum 2013*. Cet. I; Yogyakarta: Gava Media, 2014.
- Departemen Agama R.I. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2017.
- Erdiyanti, et al., eds., *Buku Panduan Pembelajaran Di TK/RA Berbasis Sentra*, Kendari : AA-DZ Grafika, 2019.
- Hardani et al., eds., *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015.
- Hermawan, Asep. *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*. Jakarta: PT Grasindo, 2005.
- Hosnan, M. *Pendekatan Sainifik dan Kontektual Dalam Pembelajaran Abad 21*. Jakarta : Ghalia Indonesia, 2014.
- Ismawati, Putri dan Nurul Farihah. “*Penerapan Pembelajaran Sentra Bahan Alam/Sains terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Kelompok B di RA Salafiyah Syafi'iyah Klinterejo Sooko Mojokerto*”. Jurnal Al Hikmah: Indonesian Journal Of Early Childhood Islamic Education, Vol.2 No.1 2018. <http://journal.iaialhikmahtuban.ac.id/index.php/ijecie/article/download/24/24> diakses 31 Oktober 2021.
- Kasali, Rhenald. *Sentra Inspiring School Membangun Kecerdasan dan Kemampuan Anak Sejak Usia Dini Demi Masa Depan Cemerlang Series On Education*, Cet. II; Bandung: Mizan, 2019.
- Kiki, Supriyanti. “*Penerapam Pendekatan Sainifik Melalui Pembelajaran di Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak Raudhatul Athfal Rahmatullah Kota Jambi*”. Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi PIAUD, Fakultas Tarbiyah, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, Jambi, 2020.
- M, Ramli. *Hakikat Pendidik dan Peserta didik*. Tarbiyah Islamiyah vol. 5, no. 1 2015. diakses pada tanggal 12 Mei 2022.
- Masganti, et al., eds., *Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Teori dan Praktik*. Medan: Perdana Mulia Sarana, 2016.
- Muhammad, bin Abdullah. *Tafsir Ibnu Katsir Jilid I*. Cet. III: Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2011.
- Ndeot, Felisitas, “*Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Pembelajaran di PAUD*”, Dalam

- Jurnal Ilmiah Visi PGTK PAUD dan Dikmas, Vol. 14, No. 2, 2019.
- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. 2014. <http://lppm.univetbantara.ac.id/data/materi/Buku.pdf> diakses 9 September 2021.
- Nur, Khumalasari, “Penerapan Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Sains di Raudhatul Athfal Banat Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020” Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi PIAUD, Fakultas Tarbiyah, IAIN Kudus, Kudus, 2020.
- Nurani, Yuliani. *Sentra Bahan Alam*. Jakarta Selatan: Indocamprima, 2016.
- Nuryanto, Agus, “Isu-Isu Kritis dalam Pendidikan Islam Perspektif Pedagogik
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No 146 Tahun 2014 Tentang *Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini* Jakarta: KEMENDIKBUD, 2015.
- Rahmawati, Yana., dkk. “Implementasi Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini”. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 2019.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Cet. XXVI; Bandung: Alfabeta, 2017.
- Suharto, Toto. *Filsafat Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2011.
- Supriyanti, Kiki. dkk “Penerapan Pendekatan Saintifik melalui Pembelajaran di Sentra Bahan Alam untuk Meningkatkan Kreativitas Anak” SMART KIDS Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol. III no. 1 2021. <https://smartkids.ftk.uinjambi.ac.id/index.php/smartkids/article/view/75> diakses 20 Oktober 2021.
- Suryana, Dadan. “Pendekatan Pembelajaran Saintifik Dalam Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.” *Jurnal Pendidikan Usia Dini* 11, no. 1 2017. https://www.researchgate.net/publication/326156217_PENDEKATAN_PEMBELAJARAN_N_SAINTIK_DALAM_KURIKULUM_2013_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI diakses 5 Oktober 2021
- Susanto, Ahmad. *Pendidikan Anak Usia Dini Konsep dan Teori*. dalam Suryani dan Uce Rahmawati, eds., Cet. II; Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Suyadi, Maulidya Ulfah, “Konsep Dasar PAUD”, Cet. 3, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2015.
- Syukri, Suhartini. *Panduan Pembelajaran di TK/RA Berbasis Sentra*. Cet. I; AA-DZ Grafika, 2019.
- Undang-undang Republik Indonesia No 20 Tahun 2003 Tentang *Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS)* Jakarta: Sinar Grafika, 2011.
- Vani, Budiarti. “Model Pembelajaran Sentra Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Institut Agama Islam Negeri.” Skripsi Tidak diterbitkan, Program Studi PIAUD, Fakultas Tarbiyah, IAIN Purwokerto, 2019.
- Yani, Ahmad dan Mamat Ruhimat. *Teori dan Implementasi Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. Bandung: Refika Aditama, 2018.